



Ilham untuk seorang penyembuh **Inspiration for a healer**

Diterjemahkan dari *Christian Science Sentinel*, edisi 19 Februari 2007

Paul Grimes

Saat itu masih subuh. Sesuatu membangunkan saya. Dan saya merasa seakan Allah memerintahkan saya untuk mengambil kertas dan pensil, dan mulai menulis. Mula-mula saya enggan. Tetapi kemudian saya patuh. Inilah ilham yang datang kepada saya, mengenai pekerjaan saya sebagai penyembuh Ilmupengetahuan Kristen.

Aku adalah Allah, dan Aku tidak pernah menciptakan zat—tidak ada zat. Jadi berhentilah berusaha menyembuhkan zat.

Baik pasienmu maupun engkau tidak dapat diperdayakan untuk mempercayai bahwa masalah benar-benar ada, karena Aku tidak pernah menciptakan masalah. Tidak ada masalah yang harus disembuhkan—hanya konsep yang salah (palsu). Ketahuilah lebih banyak tentang Aku. Ketahuilah kebenaran mengenai ciptaanKu. Inilah fakta akan pekerjaan yang kaulakukan.

Tidak ada perlawanan terhadap pengetahuan akan apa yang telah Kuciptakan, karena baik engkau maupun pasienmu tidak dapat berpikir dari dan dalam dirimu sendiri. Sebagai penyembuh, janganlah berpikir bahwa pasienmu harus mengetahui sesuatu—karena Aku mengetahui Semua.

Janganlah engkau sebagai penyembuh meragukan atau mempertanyakan pekerjaan penyembuhan itu. Ilmupengetahuan Kristen tidak pernah gagal. Asas ada di balik semua pekerjaan pasien/penyembuh.

“Akulah Allah dan tidak ada yang lain” (Yes 45:22). Aku menciptakan semua yang sejati dan lengkap. Janganlah berusaha memahami yang tidak ada—ketahuilah yang ada! Kuasa doa adalah mengetahui yang sungguh-sungguh ada. Jika Aku tidak menciptakannya, hal itu tidak pernah diciptakan; oleh karena itu, hal itu tidak pernah dapat ada di dalam pikiran, karena Aku adalah Budi. Kebenaran ini bersifat mutlak, dan Aku tidak mengetahui kebenaran yang lain. Aku tidak pernah menciptakan yang kebendaan. Tidak ada keadaan yang kebendaan.

Mary Baker Eddy membawa fakta ini ke permukaan, dan satu-satunya jalan agar karyanya dapat diperhitungkan adalah jika engkau mengikuti Kristus. Kristuslah yang datang kepadamu agar kamu mengetahui cara menyembuhkan. Kristus menyertai setiap anak Allah. Dan Kristus ini dinyatakan dalam pikiran, dan mengatakan kebenaran baik kepada penyembuh maupun pasien. Hanya ada satu Allah, satu ciptaan, satu Pencipta, satu Budi, satu Asas. Pasien tidak dapat berada di dalam gelap, tidak dapat merasa sakit, tidak dapat didiagnosa, tidak dapat menderita, tidak dapat gagal, dan tidak dapat mati.

Ada hukum dalam pekerjaan ini, yakni hukumKu. Tidak ada proses-berpikir dalam pekerjaan penyembuhan Budi; hanya ada satu fakta—Allah. Mulailah dengan Allah dan akhirlah dengan Allah. Tidak ada yang lain.

Untuk terjemahan-terjemahan lain dalam bahasa Indonesia, harap kunjungi <http://www.bentara-i-k.com>

© 2010 The Christian Science Publishing Society (CSPS)

Diperkenankan mencetak artikel ini sampai dengan 50 eksemplar untuk dijual tanpa mengambil laba, dengan total harga tidak melebihi biaya produksi. Tidak diperkenankan mengirim artikel ini melalui e-mail atau memasangkannya di website. Alih-alih demikian mohon kirim atau pasang link ke artikel ini di website CSPS. Untuk izin mencetak ulang artikel ini dalam terbitan lain, mohon kirim e-mail ke copyright@csps.com, dengan subject “Copyright Request” dalam bahasa Inggris.

<<http://aa.mc362.mail.yahoo.com/mc/compose?to=copyright@csps.com>>, dengan subject “Copyright Request” dalam bahasa Inggris.

Hanya Aku sendirilah yang menciptakan semua yang ada. Hanya Aku sendirilah kuasa dalam pekerjaan penyembuhanmu. Aku mencipta, dan pasti *ada* pernyataan dari apa yang Kuciptakan.

Pekerjaan penyembuhan melalui doa ada di dalam Roh, bukan zat. Zat mendapatkan perhatian yang terlalu banyak dari penyembuh maupun pasien. Baik penyembuh maupun pasien bukanlah yang mengadakan komunikasi—hanya Aku yang berkomunikasi dengan keduanya.

Dengarkanlah hanya FirmanKu saja. Tetaplah tinggal di dalam satu-satunya kerajaan, yang adalah milikKu. Janganlah berusaha meyakinkan pasien akan kebenaran, karena dengan begitu engkau menerima ketidakselarasan yang diucapkan pasien. Baik kamu maupun pasien tidak mengetahui sesuatu kecuali tentang AKU. Akulah Penyembuhnya dan “AKU ADALAH AKU” (Kel 3: 14). Jadi penyembuhan itu adalah mengetahui yang sejati. Janganlah takut. Ketahuilah siapa Aku. Ketahuilah apa Aku. Ketahuilah di mana Aku. Janganlah menyelidiki sesuatu yang tidak pernah Kuciptakan. Janganlah menerima sesuatu yang sama sekali tidak Kuketahui. Jangan mengira-ira mengapa. Jangan berusaha menganalisa. Jangan biarkan pasienmu percaya bahwa mereka adalah pencipta atau sarana dari sesuatu pencipta selain Aku. Akulah satu-satunya, dan Aku mencipta SATU saja; oleh karena itu tidak ada yang lain. Tidak diperlukan proses waktu untuk memahami fakta ini.

Sebagai penyembuh, berpalinglah kepadaKu. Kenallah Aku. Sebagai penyembuh pekerjaanmu mendoa sudah lengkap, karena didasarkan pada ciptaan yang satu. Sang Penolong hadir. Tetaplah bersamaKu. Jangan biarkan sesuatu kecuali Aku ada di dalam pikiranmu, karena tidak ada pikiran lain kecuali Aku. Aku adalah Budi yang memikirmu. Memikir pasien. Memikir alam semesta. Jangan percaya atau menerima pikiran yang lain! Sebagai penyembuh pekerjaanmu hanya didasarkan pada Aku.

Aku hadir. Aku adalah kuasa. Aku telah menciptakan semua sempurna. Tidak ada *ketidakserupaan* dari apa yang Kuciptakan. Tidak ada pengganti. Tidak ada pembenaran untuk mimpi bahwa hidup ada dalam zat. Hanya ada yang Kuciptakan, dan engkau hanya mengenal AKU sebagai Aku yang sesungguhnya!

Pekerjaan penyembuhanmu sudah lengkap—jangan menerima dusta yang mengatakan sebaliknya, karena hal itu bukan berasal dariKu.

“Semua baik” (Mary Peters, *Buku Nyanyian Ilmupengetahuan Kristen*, No. 350). Hanya Akulah SEMUA! Terimalah apa yang Aku komunikasikan! Terimalah semua yang sempurna! Kamu hanya mengetahui yang Aku ketahui!

Tidak perlu saya jelaskan bahwa ilham ini benar-benar membangunkan saya kembali kepada fakta yang sederhana dan menjadikan saya rendah hati, bahwa Allah adalah SEMUA! Saya tidak dapat merasa bertanggungjawab secara pribadi untuk penyembuhan orang-orang yang minta pertolongan saya. Hal itu menjadikan saya sadar bahwa wahyu yang lengkap Ilmupengetahuan ilahi ini merupakan dasar bagi pekerjaan penyembuhan. Hal itu menjadikan saya bersyukur mengetahui bahwa saya harus bekerja dari fakta bahwa Ilmupengetahuan Kristen adalah wahyu yang lengkap akan kebenaran, dan bahwa pekerjaan saya dapat bersandar dengan aman pada pengertian bahwa setiap doa penyembuhan Ilmupengetahuan Kristen adalah efektif. Doa kita tidak dapat dibalikkan. Pekerjaan penyembuhan kita tidak menjadi kering. Penyembuhan kita tidaklah lama dan sulit. Pekerjaan kita merupakan penggenapan nubuat, sehingga setiap orang dapat menjadi saksi akan wahyu lengkap Kebenaran.